

Tokoh utama dalam novel *Re:* karya Maman Suherman adalah seorang perempuan bernama Rere. Rere atau dipanggil Re: adalah seorang perempuan yang menjalani hidupnya penuh dengan masalah. Re: hamil diluar nikah dan terpaksa meninggalkan rumah dan mencoba merantau ke Jakarta dan hidup seorang diri. Tokoh tambahan dalam novel *Re:* karya Maman Suherman yaitu Herman dan Mami Lani. Tokoh tambahan tersebut diceritakan dengan sifat yang berbeda-beda, sehingga memperkuat unsur intrinsik yang terdapat pada novel *Re:*.

Alur yang terdapat dalam novel *Re:* karya Maman Suherman adalah alur campuran dimana pada bagian awal cerita, pengarang menceritakan pada saat dimana tokoh utama sedang bekerja, kemudian alur cerita mengulang kembali terjadi di tengah-tengah cerita.

Latar tempat yang terdapat dalam novel *Re:* karya Maman Suherman adalah Jakarta, *coffee shop*, hotel, makam, rumah sakit, warung, rumah Mami Lani dan diskotek. Latar waktu yang terlihat dalam novel *Re:* karya Maman Suherman meliputi dini hari, pagi hari, siang hari, dan malam hari. Latar sosial yang terdapat dalam novel *Re:* karya Maman Suherman adalah keadaan masyarakat yang individual tinggi.

5.2 Saran

Penelitian analisis struktural pada novel *Re*: karya Maman Suherman adalah perjuangan seorang wanita. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pembaca atau penikmat sastra dapat mengambil nilai positifnya yaitu setiap orang tidak harus memandang orang lain dari pekerjaannya ataupun dari jenis kelaminnya. Karena dalam novel ini digambarkan bahwa seorang pelacur lesbian yang dilabel sebagai pekerjaan negatif tidak sepenuhnya negatif karena tidak semua pelacur lesbian mau dianggap sebagai wanita yang lemah dan bisa diperlakukan seenaknya oleh semua orang atau tamu yang ditemuinya. Seperti halnya *Re*:, tokoh utama dalam cerita ini. Tokoh utama tidak ingin berbohong pada masyarakat bahwa dia adalah seorang pelacur lesbian. Tokoh utama juga tidak ingin dilecehkan, dianggap sebagai wanita murahan karena dasarnya wanita ingin diperlakukan selayaknya wanita.

Setiap orang seharusnya tidak menganggap remeh seorang wanita. Seorang wanita juga bisa bersikap tegas, mandiri, dan berpegang teguh pada prinsipnya seperti *Re*:, dia bisa bersikap tegas bahwa dia bukan seperti wanita murahan. *Re*: juga mandiri untuk menghidupi diri, buah hatinya dan untuk membayar utang-utangnya. *Re*: juga memegang prinsip bahwa yang utama adalah selesainya utang terbayar dia akan meninggalkan dunia malamnya.